

ABSTRAK

Oryza Sativa : Pemetaan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung berdasarkan Indikator Ketahanan dan Kerentanan Pangan Tahun 2016 Menggunakan Analisis *Biplot*

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan kondisi rawan pangan sedang. Hal ini di buktikan dengan produksi padi yang mengalami penurunan dari tahun 2015 hingga tahun 2016. Tidak hanya itu, Kabupaten Sijunjung juga termasuk kedalam daerah sepuluh tertinggi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dan pemetaan kecamatan berdasarkan indikator ketahanan dan kerentanan pangan agar pemerintah dapat mengetahui kecamatan mana yang perlu diprioritaskan dalam perbaikan dan pemberian bantuan supaya ketahanan pangan di Kabupaten Sijunjung merata disetiap kecamatan.

Analisis yang digunakan adalah analisis *biplot*. Analisis ini merupakan salah satu teknik peubah ganda yang dapat memberikan gambaran tentang objek dan peubah dalam satu grafik. Analisis *biplot* didasarkan pada penguraian nilai singular (*Singular Value Decomposition*) dari suatu matriks. Dari hasil penguraian nilai singular diperoleh matriks pendekatan terbaik yang entri-entrianya adalah titik-titik koordinat objek dan peubah yang akan diplot. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah delapan kecamatan di Kabupaten Sijunjung dan peubah adalah sembilan indikator ketahanan dan kerentanan pangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Rasio anak tidak bersekolah merupakan indikator ketahanan dan kerentanan pangan yang memiliki keragaman paling besar diantara indikator lainnya. Daerah yang tidak memiliki akses penghubung memadai memiliki hubungan yang paling kuat atau positif dengan rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk. Selain itu, terbentuk 6 kelompok kecamatan berdasarkan kemiripan indikatornya.

Kata kunci : Pengelompokan, Analisis *Biplot*